

The Role of Logistics Management in Hospital Services **Peran Manajemen Logistik Dalam Pelayanan Di Rumah Sakit**

Sri Wahyuni*¹, Budi Hartono², Anggy Vidian³, Nurfarahin⁴,
^{1,2,3,4}Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Hang Tuah, Pekanbaru
Email koresponden: sriwahyunni@gmail.com

ABSTRACT

To be able to support quality and good quality health services in hospitals, it is necessary to manage and manage tools/goods so that medical and non-medical equipment can be needed so that they are obtained quickly with sufficient quantities and good quality. Logistics management has a crucial role in hospital services. Logistics management plays an important role in improving the quality of medical services and patient satisfaction. This study aims to identify the role of logistics management in services in hospitals. Research Methods were carried out by searching the literature through the Google Scholar database with a population of journals and other sources relevant to the role of logistics management in the hospital. The data analyzed was in the form of secondary data, namely journal articles from previous research results published online in national journals. The included articles have maximum publications criteria of the last ten years. Based on a search of several articles, it was found that logistics management contributes to more timely and accurate decision-making, which in turn improves the operational efficiency of the Hospital. Logistics management can play an important role in improving the quality of health services and patient satisfaction. By optimizing logistics management so as to provide effectiveness and efficiency of logistics in hospitals.

Keywords: *The Role of Logistics Management, Hospital, Efficiency*

ABSTRAK

Untuk dapat mendukung pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas baik di rumah sakit maka diperlukan pengelolaan serta manajemen alat-alat/barang-barang sehingga alat-alat medik dan non-medik dapat diperlukan sehingga diperoleh secara cepat dengan jumlah yang cukup dan mutu yang baik. Manajemen logistik memiliki peran krusial dalam pelayanan rumah sakit. Manajemen logistik berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan medis dan kepuasan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran manajemen logistik dalam pelayanan di Rumah Sakit. Metode Penelitian dilakukan dengan penelusuran literatur melalui database Google Scholar dengan populasi jurnal dan sumber lain yang relevan dengan peran manajemen logistik terhadap pelayanan di Rumah Sakit. Data yang dianalisis berupa data sekunder, yaitu artikel jurnal hasil penelitian sebelumnya yang dipublikasikan secara daring di jurnal nasional. Artikel yang disertakan memiliki kriteria publikasi maksimal sepuluh tahun terakhir. Berdasarkan penelusuran dari beberapa artikel didapatkan bahwa manajemen logistik berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan akurat, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional Rumah Sakit. Manajemen logistik dapat memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta kepuasan pasien. Dengan mengoptimalkan pada pengelolaan logistik sehingga memberikan efektivitas dan efisiensi logistik di Rumah Sakit.

Kata Kunci: *Peran Manajemen Logistik, Rumah Sakit, Efisiensi*

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan telah membuat sebuah inisiasi yaitu transformasi kesehatan yang mencakup 6 pilar utama yang saling berkaitan satu sama lain. Transformasi meliputi Layanan Primer, Layanan Rujukan, Sistem Ketahanan Kesehatan, Sistem Pembiayaan. Pada pilar ketiga dari transformasi kesehatan Indonesia, yaitu Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan, memegang peran penting untuk mempertahankan sistem kesehatan yang baik di tengah ancaman kesehatan global. Hal ini mencakup pembuatan atau produksi hingga distribusi farmasi dan alat kesehatan yang lancar, sehingga bisa diproduksi di dalam negeri. Dilihat lebih jauh, dalam pilar tersebut mencakup Peningkatan ketahanan sektor farmasi & Alat kesehatan dengan melakukan produksi dalam negeri (Kemenkes RI, 2024). Salah satu hal yang dapat dilakukan sebagai implementasi dari peningkatan sektor farmasi dan kesehatan adalah dengan melihat implementasi dari manajemen logistik. Manajemen logistik lebih memfokuskan pada pengoptimalan rencana orientasi dan kerangka kerja berupa pembuatan rencana tunggal untuk aliran produk dan informasi di dalam Perusahaan.(Paramesti, 2024). Melakukan manajemen logistik memiliki beberapa langkah, yaitu perencanaan, penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan, pemeliharaan, serta penghapusan (Astiena et al., 2023).

Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan institusi pelayanan kesehatan perorangan yang secara paripurna dalam menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI,2009). Sehingga pentingnya peran rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang dapat dijadikan prioritas utama, hal ini dapat diupayakan agar seluruh masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan secara bermutu dengan kualitas baik serta sejahtera. Mendukung pelayanan kesehatan yang secara bermutu dan berkualitas baik di rumah sakit maka diperlukan pengelolaan serta manajemen alat-alat/barang-barang sehingga alat-alat medik dan non-medik dapat diperlukan sehingga diperoleh secara cepat dengan jumlah yang cukup dan mutu yang baik. Pada bidang logistik rumah sakit adalah unit penunjang ketersediaan logistik sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan alat-alat barang kesehatan atau barang yang dibutuhkan dalam setiap ruang perawatan di rumah sakit, sehingga bidang logistik baru selalu menyediakan alat-alat kesehatan atau barang kesehatan yang dibutuhkan oleh rumah sakit yang bergantung pada pasien (Situmorang & Ritonga, 2018).

Keberhasilan pengelolaan logistik di rumah sakit tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh manajer logistik berfungsi mengelola bidang logistik dimana fungsinya mengidentifikasi, merencanakan pengadaan, pendistribusian alat hingga mengembangkan sistem pengelolaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelusuran literatur melalui database Google Scholar dengan populasi jurnal dan sumber lain yang relevan dengan peran manajemen logistik terhadap pelayanan di Rumah Sakit. Data yang dianalisis berupa data sekunder, yaitu artikel jurnal hasil penelitian sebelumnya yang dipublikasikan secara daring di jurnal nasional. Artikel yang disertakan memiliki kriteria publikasi maksimal sepuluh tahun terakhir menggunakan bahasa Indonesia, merupakan dikombinasikan dengan literatur lain yang membahas manajemen logistik rumah sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen logistik memiliki peran krusial dalam pelayanan rumah sakit. Manajemen logistik berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan medis dan kepuasan pasien. Mengoptimalkan manajemen logistik untuk memastikan efektivitas dan efisiensi logistik. (Anggreini et al., 2024).

Manajemen logistik bertanggung jawab atas pengadaan barang dan bahan yang dibutuhkan rumah sakit, seperti obat-obatan, peralatan medis, dan bahan habis pakai. Manajemen logistik berperan untuk mengelola persediaan barang dan bahan untuk memastikan ketersediaan yang cukup dan menghindari kekurangan. Manajemen logistik mengatur pengiriman dan penerimaan barang, termasuk pengiriman obat-obatan dan peralatan medis ke unit-unit yang membutuhkan. Manajemen logistik berperan untuk mengelola gudang penyimpanan untuk memastikan barang dan bahan disimpan dengan baik dan aman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aryani (2020), Prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa, seperti yang dijelaskan oleh Hardjowijono (2008) dalam Aryani (2020), menekankan bahwa proses pengadaan harus dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang mencakup efisiensi, efektivitas, persaingan sehat, keterbukaan, transparansi, non-diskriminasi, dan akuntabilitas. Prinsip efisiensi dalam pengadaan berarti memastikan bahwa barang dan jasa yang dibutuhkan diperoleh dalam jumlah dan kualitas yang tepat serta dalam waktu yang optimal. Prinsip efektivitas menekankan bahwa sumber daya yang tersedia harus digunakan untuk mendapatkan barang dan jasa dengan nilai manfaat yang setinggi-tingginya.

Manajemen logistik merupakan bagian dari supply chain sehingga dapat merencanakan, mengimplementasikan dan mengendalikan aliran maju (forward flow) dan aliran balik (reverse flow) dan penyimpanan produk, layanan/jasa, dalam hal ini untuk memenuhi kebutuhan customer secara efektif dan efisien (Graside,2017).Sesuai dengan penelitian sebelumnya berpendapat bahwa, rencana pengadaan yang tepat untuk perangkat medis meningkatkan pemanfaatan yang optimal,

meminimalkan sumber daya yang optimal, meminimalkan kerugian, dan pada akhirnya meningkatkan layanan kesehatan.(Anggreini et al., 2024).

Dalam konteks ini, penelitian sebelumnya oleh Syamil, dkk(2023) menyoroti bahwa efisiensi rantai pasokan yang diperoleh melalui praktik manajemen logistik yang efektif dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan ketepatan pengiriman, dan pada gilirannya, memberikan keunggulan bersaing. Studi lain oleh Sarjito (2023) menyoroti pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui manajemen logistik. Sarjito menegaskan bahwa penerapan teknologi informasi, seperti sistem manajemen rantai pasokan yang terintegrasi, dapat meningkatkan visibilitas dan kontrol atas seluruh proses logistik. Hal ini berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan akurat, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional.

(Daffan Surya et al., 2024).

Keberhasilan pengelolaan logistik di rumah sakit tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh manajer logistik yang termasuk didalamnya adalah kepala ruangan. Manajer berfungsi mengelola bidang logistik dimana fungsinya mengidentifikasi, merencanakan pengadaan, pendistribusian alat hingga mengembangkan sistem pengelolaan. Manajer berfungsi mengelola bidang logistik dimana fungsinya mengidentifikasi, merencanakan pengadaan, pendistribusian alat hingga mengembangkan sistem pengelolaan logistik secara efektif dan efisien. Manajer logistik memiliki kemampuan untuk mencegah atau meminimalkan pemborosan, kerusakan, kadaluarsa, kehilangan alat yang dapat memberikan dampak kepada pengeluaran ataupun biaya operasional rumah sakit.(Situmorang & Ritonga, 2018).

KESIMPULAN

Aspek manajemen logistik meliputi proses perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian serta pengendalian. Untuk dapat pemberian pelayanan yang bermutu dan berkualitas, Rumah sakit dalam hal pengelolaan alat-alat/barang-barang harus dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga alat-alat medik dan non medik saat diperlukan dapat diperoleh dengan cepat dengan jumlah yang cukup dan mutu yang baik. Manajemen logistik dapat membantu perencanaan pengambilan keputusan strategis di Rumah Sakit. Manajemen logistik dapat memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta kepuasan pasien. Dengan mengoptimalkan pada pengelolaan logistik sehingga memberikan efektivitas dan efisiensi logistik kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, A. L., Ulya, N., Rochmah, D. L., & Iswanto, A. H. (2024). *Alat Kesehatan Untuk Mengimbangkan Operasional Instalasi Rumah Sakit Indonesia : Literature Review*. 5(September), 8247–8258.
- Daffan Surya, P., Sopyan Febrianto, A., & Riyatna Revansa, R. (2024). Peran Strategis Manajemen Logistik dalam Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 23(1), 85–96.
- Kenedi, Jon, Dasman Lanin, and Zulkarnain Agus. 2018. “Analisis Pengadaan Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman Tahun 2017.” *Jurnal Kesehatan Andalas* 7(Supplement 2):9. doi: 10.25077/jka.v7i0.818.
- Kurniajati, S. (2024) Sistem Manajemen Logistik dalam Instalasi Farmasi dan Pengadaan Alat di Rumah Sakit. *JARSI: Jurnal Administrasi RS Indonesia*, 3(2).
- Kusumastuti, I. D. (2014). *Peranan Manajemen Logistik dalam Organisasi Publik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lando, H. (2022). Analisis Determinan Sistem Manajemen Logistik Alat kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya = Analysis of Determinants of the Logistics Management System of Medical Devices at the Wamena Regional General Hospital, Jayawijaya Regency (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)
- Meo, E. N., Ekonomi, F., Cendana, U. N., & Oematan, H. M. (2022). Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Spip) Persediaan Alat Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Kota Bajawa. 10(2)
- Paramesti, T. (2024). *Analisis Efisiensi Manajemen Logistik pada Rumah Sakit di Indonesia : Tinjauan Literatur ANALISIS EFISIENSI MANAJEMEN LOGISTIK PADA RUMAH SAKIT DI INDONESIA : TINJAUAN LITERATUR Kementerian Kesehatan telah Ketahanan Kesehatan , memegang peran penting kese. December.*
- Situmorang, P. R., & Ritonga, E. S. (2018). Pengaruh pelatihan dan penerapan metode 5S oleh kepala ruangan terhadap perencanaan logistik di rumah sakit swasta Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 4(2), 469–480.
- Sri Puji Lestari, E., Chotimah, I., & Khodijah Parinduri, S. (2021). Analisis Manajemen Logistik Bagian Pengadaan Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Islam Bogor Tahun 2019. *Promotor*, 4(2), 106. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i2.5577>
- Wahyuni, T., & Ruliyandari, R. (2020). Analisis Pengadaan Logistik Farmasi Dengan Metode Konsumsi di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping. *International Journal of Healthcare Research*, 3(2), 77–87

- Widodo, S., & Sjaaf, A. C. (2022). Gambaran Manajemen Logistik Kefarmasian Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Medika Utama*, 03(02), 2047–2053.
- Yusuf, A., & Soediantono, D. (2022). Supply chain management and recommendations for implementation in the defense industry: a literature review. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(3), 63-77.